



HAMBATAN DALAM KOMUNIKASI EFEKTIF

Barkah Wulandari, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Latar Belakang

Perawat yang sudah memahami cara komunikasi yang efektif terhadap pasien belum tentu mampu melakukan komunikasi tersebut dengan baik. Hal tersebut dipengaruhi oleh adanya hambatan, baik dari klien maupun dari perawat tersendiri



Latar Belakang

1. Resisten
2. Transferen
3. Countertransferen
4. Pelanggaran Batas
5. Pemberian Hadiah



RESISTEN

- Upaya klien untuk tetap tidak menyadari atau tidak mengakui kecemasan pada dirinya.
- Resiten sering merupakan akibat dari ketidaksediaan klien untuk berubah ketika kebutuhan untuk berubah telah dirasakan. Hal tersebut dilakukan untuk melawan dan menyangkal perasaan yang ada di dalam dirinya
- Resistensi biasanya yg terjadi di fase kerja pada saat penyelesaian masalah
- Resistensi bisa terjadi karena perawat terlalu cepat menggali permasalahan klien



Bentuk Resisten

1. Supresi
2. Gejala penyakit semakin mencolok
3. Semakin pesimis terhadap masalah yang dihadapi
4. Adanya hambatan intelektual
5. Bertindak tidak wajar Ex. Melempar makanan di depan perawat
6. Berfikir dangkal
7. Faham, tetapi tetap destruktif. Contoh: Tidak minum obat teratur
8. Menolak untuk berubah

SUPRESI

- Klien menekan perasaannya terhadap masalah yang dihadapi ke alam bawah sadar
- Terjadi karena klien tidak percaya pada perawat, sehingga klien tidak mau mengutarakan apa yang dirasakannya.



Gejala Penyakit Semakin Mencolok

Hal ini merupakan reaksi bagi klien untuk menunjukkan bahwa pertolongan perawat tidak ada artinya, sehingga mengakibatkan keadaan pasien semakin parah



Pesimis terhadap masa depan

- Klien pesimis terhadap kesembuhan mereka.
- Hal ini terjadi karena ketidakpercayaan klien terhadap perawat



Adanya Hambatan Intelektual

- Dapat diidentifikasi dari ucapan atau Tindakan klien
- Contoh: Pikiran saya kosong
- Contoh: Saya tidak tau harus bagaimana
- Klien hanya diam, tidak menjawab pertanyaan, lupa, selalu mengantuk, tidak perhatian

TRANSFERENCE

- Respon tidak sadar yang berhubungan dengan perilaku tidak sadar
- Transferen merupakan sekumpulan reaksi sebagai upaya mengurangi kecemasan dan ketidakpuasan klien karena intensitas pertemuan klien yang berlebihan
- Contoh: Seorang klien merasa bahwa perawat A, mirip dengan pamannya yang waktu kecil sering memukulnya
- Transferen bisa juga merupakan reaksi klien yang tidak mau berpisah dengan perawat tersebut
- Contoh: Perawat B mirip seperti mantan istrinya, sehingga pasien tersebut hanya mau dirawat oleh 1 perawat itu saja.

HAL YANG HARUS DILAKUKAN UNTUK MENGATASI RESISTEN DAN TRANSFERENS



1. Mendengarkan
2. Klarifikasi dan Refleksi
3. Menggali perilaku



MENGGALI PERILAKU

1. Menggali perilaku berhubungan dengan pengalaman dan pengetahuan dasar perawat
2. Perawat yang mempunyai pengalaman yang banyak mengenai perilaku manusia tentunya akan lebih memahami perilaku klien

COUNTERTRANSFERENCE

reaksi emosional, sikap, dan keinginan seorang perawat terhadap pasiennya, yang sering kali bersifat tidak sadar dan dipengaruhi oleh pengalaman pribadi atau konflik yang belum terselesaikan. Reaksi ini bisa positif, negatif, atau netral, dan dapat mempengaruhi hubungan terapeutik

BENTUK COUNTERTRANSFERENCE

- **Rasa Protektif berlebihan:**

Perawat mungkin menjadi terlalu peduli atau melindungi klien, yang mungkin disebabkan oleh pengalaman pribadi terapis yang mengingatkannya pada seseorang yang perlu dilindungi.

- **Rasa tidak suka atau negatif:**

Perawat mungkin merasa tidak suka atau bahkan marah pada klien, yang mungkin disebabkan oleh pengalaman masa lalu yang buruk dengan orang seperti klien tersebut.

- **Perasaan romantis atau seksual:**

Perawat mengembangkan perasaan romantis atau seksual terhadap klien, yang sangat tidak etis dan berbahaya.

- **Terlalu mendukung atau terlalu mengkritik:**

Perawat menjadi terlalu mendukung atau terlalu mengkritik klien, yang mungkin disebabkan oleh kebutuhan pribadi terapis sendiri.

BENTUK COUNTERTRANSFERENCE

- **Mengungkapkan informasi pribadi**

Perawat mungkin mengungkap informasi pribadi secara tidak pantas, yang dapat mengganggu hubungan terapi dan mengurangi kepercayaan klien

- **Tidak memiliki batas**

Perawat mungkin tidak memiliki batas yang jelas dalam hubungan terapi, misalnya dengan melakukan hal-hal yang tidak etis seperti menyentuh klien tanpa izin

- **Perasaan terikat atau ketergantungan:**

Terapis mungkin merasa terikat atau bahkan bergantung pada klien, yang dapat menjadi masalah jika klien berhenti terapi.

5 Cara Mengidentifikasi terjadi Countertransference

1. Perawat harus mempunyai standar yang sama terhadap dirinya sendiri atas apa yang diharapkan pasien
2. Perawat harus menguji diri sendiri melalui Latihan menjalin hubungan terutama ketika pasien menentang atau mengkritik
3. Perawat harus dapat menemukan sumber masalahnya
4. Ketika Countertransferen terjadi perawat harus dapat melatih diri untuk mengontrolnya
5. Jika perawat membutuhkan bantuan dalam mengatasi countertransference, pengawasan individu dan kelompok dapat membantu

Pelanggaran Batas

1. Perawat perlu membatasi hubungan dengan klien.
2. Hubungan yang di bina adalah hubungan terapeutik
3. Pencegahan: Perawat harus membuat kesepakatan tentang Hubungan Perawat-pasien yaitu hubungan terapeutik (Perawat sebagai penolong dan pasien yang ditolong)

Beberapa batas hubungan perawat dan klien



1. Batas Peran
2. Batas Waktu
3. Batas tempat dan ruang
4. Batas Uang

Batas Peran



Masalah batas peran ini memerlukan wawasan dan pengetahuan yang luas dari perawat serta penentuan secara tegas mengenai batas terapeutik perawat dan pasien

Batas Waktu



Waktu pengobatan atau hubungan terapeutik yang tidak wajar dan tidak mempunyai tujuan terapeutik harus dievaluasi kembali untuk mencegah terjadi pelanggaran batas

Batas Tempat dan Ruang



- Misalnya pengkajian dan wawancara Dimana
- Kapan dan berapa lama
- Batas ini biasanya berhubungan dengan perawatan yang dilakukan

Batas Uang



- Batas ini berhubungan dengan penghargaan pasien kepada perawat berupa uang, contoh pada pelayanan homecare.

Pemberian Hadiah

Pemberian dapat menghalangi proses Terapeutik
Contoh: Rangkaian bunga, buah-buahan,
makanan



TERIMA KASIH

